

Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Soal Evaluasi Melalui Kegiatan KKG DI SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022

Syarlita

SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah, Indonesia

Corresponding Author: ✉ sianturisarlyta2@gmail.com

ABSTRACT

Penulisan bentuk butir soal merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam menyiapkan bahan ulangan harian, ujian semester, ujian sekolah dan lainnya terutama dalam pembuatan soal-soal di RPP. Di sisi lain guru sebagian besar belum biasa menyusun tes, sehingga sering mencari dari beberapa kumpulan soal yang sudah ada (bank soal). Hasil penelitian pada siklus I tingkat kemampuan diketahui bahwa dari 9 guru mapel terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 5, pada aspek kaidah penulisan soal 3; dan pada kesesuaian materi terdapat 1 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 9, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 6 atau (56%), pada aspek kaidah penulisan soal 7 atau (78%); dan pada kesesuaian materi terdapat 7 atau (78%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan persentasenya 62%. Pada Siklus II diketahui terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 1, pada aspek kaidah penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 1, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 7 atau (78%), pada aspek kaidah penulisan soal 9 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 9 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan dengan presentase 92%. Penelitian tindakan sekolah ini menunjukkan adanya perubahan sekolah yang sangat baik, diantaranya meningkatnya kompetensi guru ke arah yang lebih baik dalam penyusunan butir soal.

Keywords

Kompetensi Guru, Menyusun Soal Evaluasi, KKG SD

How to cite

(2022). *Jurnal Ability*, 3(1).

PENDAHULUAN

Pada dasarnya tugas guru adalah mendidik, mengajar, melatih serta mengevaluasi peserta didik, agar peserta didik dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan kehidupan selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Berkaitan dengan tugas guru didalam mengevaluasi siswa, maka guru hendaknya memiliki keterampilan membuat tes. Kegunaan tes adalah untuk mengukur kemampuan siswa setelah mendapat proses pembelajaran. Dengan demikian guru memiliki kewajiban untuk membuat tes. Hanya guru bersangkutan yang tahu tentang kemajuan akademik siswa melalui hasil tes.

Menyusun tes untuk mengetahui tingkat kemampuan akademik pada semester ganjil guna mempersiapkan pembelajaran di semester berikutnya.

Kenyataan yang terjadi di sekolah bahwa guru jarang menyusun soal, biasanya mempergunakan soal yang sudah ada, tinggal menyesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Keadaan seperti ini juga terjadi di SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah, sehingga sering terjadi tidak tepat antara bahan ajar dengan tes pada semester bersangkutan. Disisi lain guru sebagian besar belum biasa menyusun tes, sehingga sering mencari dari beberapa kumpulan soal yang sudah ada (bank soal).

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan setelah melakukan observasi dalam penulisan soal evaluasi, kenyataannya sebagian guruyang dijadikan sampel, masih terdapat kesalahan dalam penyusunan butir-butir soal. Dengan demikian maka kemampuan guru perlu ditingkatkan utamanya dalam penyusunan berbagai soal khususnya yang dibuat pada RPP.

Cara penulisan naskah soal tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik dan benar. Sehingga dalam penyusunan soal evaluasi masih jauh dari apa yang diharapkan seperti permasalahan dalam penulisan soal seperti berikut: Butir soal yang dibuat oleh guru tidak relevan dengan kompetensi dasar maupun indikator. Redaksi bahasanya berbelit-belit sehingga sukar dipahami oleh siswa.

Melihat kondisi seperti ini guru belum memiliki kompetensi untuk menyusun soal dan belum mencoba menyusun soal hasil karya sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilaksanakan.

Dari uraian diatas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian terhadap permasalahan dalam penyusunan soal evaluasi yang diberi judul; "Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Soal Evaluasi Melalui Kegiatan KKG Di SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan dimana penelitian yang dilaksanakan terfokus ke dalam kegiatan di sekolah, sehingga jenis penelitiannya merupakan penelitian tindakan sekolah. Menurut Elliot (2000: 36) " penelitian tindakan merupakan suatu kajian tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek yang dilakukan dalam situasi konkrit". McNiff (2002: 41) mengatakan "penelitian tindakan merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan melalui perubahan dengan mendorong guru untuk menyadari praktek mengajar mereka, kritis terhadap

praktek mengajar yang dilakukan, dan siap terhadap perubahan". Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini digolongkan kepada penelitian tindakan, yaitu penelitian tindakan sekolah yang dirancang dengan langkah-langkah yang meliputi studi pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah. Pemilihan sekolah tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal evaluasi melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, selama kurang lebih 3 bulan, yaitu pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022.

Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 9 orang, terdiri dari 5 guru laki-laki dan 4 guru perempuan. Karakteristik subjek penelitian: guru yang satu dengan yang lain mempunyai karakteristik yang sangat heterogen yakni ada yang memiliki kemampuan baik, sedang, dan kurang dalam penyusunan butir-butir soal.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Sekolah, dengan empat langkah pokok yaitu: Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan (observasi), dan Evaluasi, dengan melibatkan 9 orang guru SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian dilakukan selama 3 bulan. Indikator yang ditetapkan adalah peningkatkan kompetensi guru dalam menyusun soal evaluasi melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Adapun rincian prosedur penelitian tindakan sekolah yang akan dilakukan meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi-evaluasi yang bersifat siklus berulang-ulang, minimal 2 atau 3 siklus, seperti rencana dan prosedur penelitian tindakan sekolah sebagai berikut:

Siklus I (Pertama)

1. Perencanaan

Dalam Perencanaan ada beberapa langkah yang ditempuh yaitu : 1) Semua guru ditugaskan untuk mengikuti kegiatan KKG membahas tentang penyusunan soal evaluasi. 2) Guru membawa bahan penyusunan soal seperti, Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi. 3) Guru menyimak informasi

tentang teknik penyusunan soal. 4) Guru mulai menyusun soal objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir soal dengan 4 pilihan. 5) Dari 40 soal tes yang dibuat, kemudian dicek dan dipilih menjadi 35 soal yang dianggap relevan melalui uji jugles terhadap butir instrumen. 6) Setelah tes tersusun dilakukan kalibrasi/validasi teoritik 3-5 guru senior dengan parameter penilaian : a) Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran. b) Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD). c) Kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Januari 2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Setiap peserta membawa bahan seperti Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi.
- b) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan kisi-kisi soal dan soal evaluasi.
- c) Setiap guru ditugasi untuk menyusun soal sebanyak 40 soal objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir soal dengan 4 pilihan, kemudian dicek dan dipilih menjadi 35 soal yang dianggap relevan melalui uji jugles terhadap butir instrumen.
- d) Setelah soal tersusun dilakukan kalibrasi/ validasi dengan parameter penilaian seperti: Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD), sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

3. Observasi

Observasi dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan seperti dari membawa bahan, mengkaji soal dan penentuan soal. Selanjutnya disiapkan pedoman observasi.

4. Refleksi

Setelah mengkaji hasil kegiatan pembuatan soal pada setiap siklus dan kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD), sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik dan benar yang telah dirancang. Refleksi dilakukan guna untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang ada pada pembuatan soal pada setiap siklus, bila terjadi atau adanya kekurangan maka akan diadakan diskusi untuk digunakan memperbaiki kegiatan dalam pembuatan soal pada siklus berikutnya.

Siklus II (Kedua)

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2022. Pada siklus kedua ini kegiatannya dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus pertama tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus kedua, sehingga kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama tidak terjadi pada siklus kedua. Seluruh kegiatan di atas saling terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus. Hasil siklus pertama merupakan acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya. Penelitian Tindakan Sekolah merupakan penelitian yang bersiklus, artinya penelitian dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu; teknik wawancara dan teknik tertulis langsung antara Kepala Sekolah selaku (supervisor) danguru terhadap penyusunan butir-butir soal. Hasilnya, sebagian guru kurang menguasai tentang penyusunan butir-butir soal.

Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan rumus analisis deskriptif rata-rata hitung dengan menggunakan rumus bahwa setiap guru mata pelajaran dapat menyusun soal evaluasi sesuai kaidah-kaidah penyusunan soal evaluasi, dengan keterangan diantaranya setiap guru dapat menyusun soal sebanyak 40 butir soal dalam empat bentuk, yaitu: pilihan ganda, isian, dan jawaban singkat

Indikator Kinerja

Yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah para guru termasuk guru tidak tetap di SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah menguasai sekurang-kurangnya 85% atau 85% benar dalam menyusun soal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi awal para guru di SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah masih banyak kesalahan dalam menyusun soal. Keadaan ini diduga akibat telah lamanya tidak ada penyegaran bagi guru untuk penyusunan soal evaluasi. Dugaan lain adalah terbiasanya para guru menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dari penerbit secara instan. Setelah diadakan penelitian, maka hasil penelitian tindakan sebagai berikut :

Siklus I

Dalam Siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan menempuh beberapa langkah yaitu :

- 1) Semua guru ditugaskan untuk mengikuti kegiatan KKG membahas tentang penyusunan soal evaluasi
- 2) Guru membawa bahan penyusunan soal seperti : Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi;
- 3) Guru menyimak informasi tentang teknik penyusunan soal;
- 4) Guru mulai menyusun soal objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir soal dengan 4 pilihan;
- 5) Dari 40 soal tes yang dibuat, kemudian dicek dan dipilih menjadi 35 soal yang dianggap relevan melalui uji jugles terhadap butir instrumen.
- 6) Setelah soal tersusun dilakukan kalibrasi/ validasi dengan parameter penilaian :
 - a. Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran.
 - b. Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD).
 - c. Kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Januari 2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Setiap peserta membawa bahan seperti Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi.
- 2) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan kisi-kisi soal dan soal evaluasi.
- 3) Setiap guru ditugasi untuk menyusun soal sebanyak 40 soal objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir soal dengan 4 pilihan, kemudian dicek dan dipilih menjadi 35 soal yang dianggap relevan melalui uji jugles terhadap butir instrumen.
- 4) Setelah soal tersusun dilakukan kalibrasi/ validasi dengan parameter penilaian seperti : Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD), sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

c. Observasi

Dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan seperti dari membawa bahan, mengkaji soal dan penentuan soal. Guru diberi tugas menyusun soal sesuai mata pelajaran masing-masing sebanyak 40 soal dan dikerjakan selama satu minggu.

Adapun hasil nilai dalam menyusun soal evaluasi Siklus I adalah sebagai berikut : Hasil penilaian Bahasa/EYD : 6 (56%). Hasil penilaian kaidah Penulisan Soal : 7 (78%). Hasil penilaian Kesesuaian Materi : 7 (78%). Persentase rata-rata 67%.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa dari 9 guru SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 5, pada aspek kaidah penulisan soal 3; dan pada kesesuaian materi terdapat 1 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 9. Sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 6 atau (56%), pada aspek kaidah penulisan soal 7 atau (78%); dan pada kesesuaian materi terdapat 7 atau (78%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 20 atau (60%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja belum tuntas, karena hasil yang diperoleh hanya sebesar 60% lebih kecil dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Penelitian ini belum berhasil, maka dilaksanakan penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa dari 9 guru SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 5, pada aspek kaidah penulisan soal 3; dan pada kesesuaian materi terdapat 1 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 9. Sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 6 atau (56%), pada aspek kaidah penulisan soal 7 atau (78%); dan pada kesesuaian materi terdapat 7 atau (78%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 20 atau (60%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja belum tuntas, karena hasil yang diperoleh hanya sebesar 60% lebih kecil dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. maka penelitian belum berhasil maka dilaksanakan penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Dalam Siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan menempuh beberapa langkah yaitu :

- 1) Semua guru ditugaskan untuk mengikuti kegiatan KKG membahas tentang penyusunan soal evaluasi.
- 2) Guru membawa bahan penyusunan soal seperti, Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi.
- 3) Guru menyimak informasi tentang teknik penyusunan soal.

- 4) Guru mulai menyusun sebanyak 40 soal dikerjakan selama 7 hari.
- 5) Dari 40 soal tes yang dibuat, kemudian dianalisis tingkat kebenarannya.
- 6) Setelah tes tersusun dilakukan kalibrasi/ validasi oleh KS dibantu guru senior sesuai dengan table kinerja.
- 7) Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran dan materi.
- 8) Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD)

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Pebruari 2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Setiap peserta membawa bahan seperti Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi.
- 2) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan kisi-kisi soal dan soal evaluasi.
- 3) Setiap guru ditugasi untuk menyusun soal sebanyak 40 soal objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir soal dengan 4 pilihan, kemudian dicek dan dipilih menjadi 35 soal yang dianggap relevan melalui uji jugles terhadap butir instrumen.

Setelah soal tersusun dilakukan kalibrasi/ validasi dengan parameter penilaian seperti : Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD), sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

c. Observasi

Dilakukan sesuai dengan tahapan- tahapan pelaksanaan seperti dari membawa bahan, mengkaji soal dan penentuan soal. Guru diberi tugas menyusun soal sesuai mata pelajaran masing-masing sebanyak 40 soal dan dikerjakan selama satu minggu.

Adapun hasil penilaian dalam menyusun soal evaluasi Siklus II adalah sebagai berikut : Hasil penilaian Bahasa/EYD : 7 (78%). Hasil penilaian kaidah Penulisan Soal : 9 (100%). Hasil penilaian Kesesuaian Materi : 9 (100%). Persentase rata-rata 92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa hasil observasi pada siklus II diketahui bahwa dari 9 guru SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 1, pada aspek kaidah penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 1, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 7 atau (78%), pada aspek kaidah penulisan soal 9 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 9 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan persentase (92%) Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua

dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja sudah memenuhi ketuntasan, karena hasil yang diperoleh sebesar 92% lebih besar dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. maka penelitian sudah berhasil maka melaksanakan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, yang berarti sudah selesai.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diketahui bahwa dari 9 guru SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 1, pada aspek kaidah penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 1, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 7 atau (78%), pada aspek kaidah penulisan soal 9 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 9 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan persentasenya (92%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja sudah memenuhi ketuntasan, karena hasil yang diperoleh sebesar 92% lebih besar dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. maka penelitian sudah berhasil, maka melaksanakan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, yang berarti sudah selesai.

Pembahasan

Melihat hasil penelitian pada siklus I dan membandingkan hasil pada siklus II maka dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan kompetensi yang signifikan. Untuk itu kepala sekolah perlu mengadakan pembimbingan terhadap guru dalam penyusunan soal evaluasi dan pembimbingan pada kegiatan yang lain terutama masalah yang berkaitan dengan tugas-tugas guru sebagai pendidik. Hal ini kemungkinan disebabkan jika ada kegiatan yang dilaksanakan, dan mendapat bimbingan kepala sekolah, guru akan termotivasi untuk melaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II pada bimbingan terhadap guru dalam penyusunan soal evaluasi dapat dilihat pada perbandingan antar siklus berikut ini:

Hasil nilai dalam menyusun soal evaluasi Siklus I adalah sebagai berikut : Hasil penilaian Bahasa/EYD : 6 (56%). Hasil penilaian kaidah Penulisan Soal : 7 (78%). Hasil penilaian Kesesuaian Materi : 7 (78%). Persentase rata-rata 62%.

Hasil penilaian dalam menyusun soal evaluasi Siklus II adalah sebagai berikut : Hasil penilaian Bahasa/EYD : 7 (78%). Hasil penilaian kaidah

Penulisan Soal : 9 (100%). Hasil penilaian Kesesuaian Materi : 9 (100%).
Persentase rata-rata 92%.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa dari 9 guru SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 5, pada aspek kaidah penulisan soal 3; dan pada kesesuaian materi terdapat 1 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 9, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 6 atau (56%), pada aspek kaidah penulisan soal 7 atau (78%); dan pada kesesuaian materi terdapat 7 atau (78%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan persentasenya 62%. Pada Siklus II diketahui terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 1, pada aspek kaidah penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 1, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 7 atau (78%), pada aspek kaidah penulisan soal 9 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 9 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan persentasenya 92%.

Hasil pada siklus pertama menunjukkan bahwa dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja belum tuntas, karena hasil yang diperoleh hanya sebesar 62% lebih kecil dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. maka penelitian belum berhasil maka melaksanakan penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya. pada siklus kedua dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja sudah memenuhi ketuntasan, karena hasil yang diperoleh sebesar 92% lebih besar dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. maka penelitian sudah berhasil maka melaksanakan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, yang berarti sudah selesai

KESIMPULAN

Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun soal evaluasi yang sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan soal, ini sudah terlihat dengan adanya peningkatan kemampuan. Hal ini bisa dilihat dari analisis data yang peneliti lakukan bahwa setiap guru mampu membuat dan menyusun soal evaluasi sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan soal dengan benar, hal ini menunjukkan bahwa, ada kemajuan yang signifikan dalam penyusunan dan pembuatan soal evaluasi yang valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I tingkat kemampuan diketahui bahwa dari 9 guru SD Negeri 152987 Sipan Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 5, pada aspek kaidah penulisan soal 3; dan pada kesesuaian materi terdapat 1 kesalahan. Total kesalahan

sebanyak 9, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 6 atau (56%), pada aspek kaidah penulisan soal 7 atau (78%); dan pada kesesuaian materi terdapat 7 atau (78%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan persentasenya 62%.

Pada Siklus II diketahui terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 1, pada aspek kaidah penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 1, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 7 atau (78%), pada aspek kaidah penulisan soal 9 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 9 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan persentasenya 92%.

Penelitian tindakan sekolah ini menunjukkan adanya perubahan sekolah yang sangat baik, diantaranya meningkatnya kompetensi guru ke arah yang lebih baik dalam penyusunan butir soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D K. 2001. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buchari, Zainun. 2014. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2008. *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Elliot et al. 2000. *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective Learning*, 3rd edition. USA: Mc Graw Hill Companies.
- Etty, Arifin, K. 2003. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama.
- Joni, Raka. 1998. *Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Melalui Strategi Pembelajaran Aktif (Cara Belajar Siswa Aktif) dan Pembinaan Profesional Guru, Kepala Sekolah serta Pembina Lainnya*. Jakarta: Rinehart and Wiston.
- Mcniff, Jean. 2002. *Action Research: Principles and Practice*. New York: Routledge Falmer.
- Trimmo. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.